

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh dari orang tua dan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perkembangan anak terutama di era sekarang karena pola asuh dari orang tua dan keluarga merupakan focus dari hal tersebut karena menyangkut pertumbuhan fisik motorik dan juga karakter anak. Gaya pengasuhan sebagian besar orang tua dapat dilihat dari perilaku orang tua mereka saat merawat mereka. Jika hidupnya sekarang teratur, maka pengasuhan orang tuanya pasti akan berlaku untuk anak-anaknya, dan sebaliknya. (kompasiana.com, diakses pada 17 februari 2020)

Mengasuh anak memiliki dampak besar pada anak-anak, apakah itu kualitas kesehatan, pembentukan mental anak atau pembentukan kepribadian anak atau karakter jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh psikolog terkenal seperti Diana Baumrind, Maccoby dan Martin, kesimpulannya adalah sosial ekonomi, budaya dan tempat tinggal.

Kesalahan dalam mengasuh anak dapat memengaruhi pemikiran dan dapat menyebabkan keterlambatan dalam pemikiran orang dewasa. Maka itu juga akan mempengaruhi kepribadian. Jika anak-anak terlalu mencintai mereka, mereka sering takut membuat keputusan sendiri. Ini juga akan berdampak pada emosi. Jika emosi tidak benar, itu akan membuat anak menjadi mudah tersinggung, menangis, malu-malu dan emosi negatif lainnya. Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan apakah ada pola asuh yang tidak pantas, yang akan menyulitkan anak untuk bergaul dengan teman sebayanya. (kompasiana.com, diakses pada 17 februari 2020).

Kurangnya informasi dan kurangnya media untuk membesarkan anak-anak biasanya membuat orang tua kewalahan dalam melakukan tugas mereka, dan orang tua jarang melakukan tugas berdasarkan insting (<https://herstory.co.id/> diakses pada 17 februari 2020). Selain itu pelatihan dan seminar tentang parenting masih sangat terbatas dan masih mencakup sebagian wilayah di Indonesia. Persoalan biaya

pun juga menjadi masalah karena masih terbilang mahal untuk masyarakat yang status sosial ekonominya menengah kebawah.

Maka dari itu sangatlah penting untuk mempraktekkan parenting yang efektif bagi setiap orang tua atau pasangan suami istri sejak dini. Karena hal tersebut menentukan masa depan anak. Melihat dari fenomena tersebut penulis pun memiliki ide untuk merancang aplikasi mobile tentang parenting dan mengenal karakter anak untuk orang tua di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan orang tua di Indonesia tentang parenting yang sesuai dengan kebutuhan anak menurut para ahli
2. Masih kurangnya media edukasi yang mudah di akses mengenai isu parenting dan karakter anak

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengedukasi tentang pentingnya parenting yang sesuai dengan kebutuhan anak menurut ahli kepada para orang tua?
2. Bagaimana merancang aplikasi mobile tentang panduan parenting dan mengenal karakter anak untuk orang tua?

1.4 Ruang Lingkup

1. Apa

Perancangan UI/UX tentang edukasi parenting yang interaktif dan mengenal karakter anak untuk orangtua

2. Siapa

Segmentasi perancangan UI/UX ini tertuju pada orangtua yang belum maupun telah memiliki anak

3. Kenapa

Masih minimnya pengetahuan orang tua tentang parenting beserta caranya dan juga pengetahuan tentang karakter anak.

4. Dimana

Bersfokus pada orang tua yang sudah ataupun belum memiliki anak yang tinggal di perkotaan seperti Jakarta dan Bandung

5. Bagaimana

Mengedukasi orang tua tentang parenting dan karakter anak desain UI/UX. Perancangan buku juga mempertimbangkan berbagai macam elemen desain yang meliputi warna, tipografi, jenis ilustrasi yang tepat untuk target audiens dari penelitian ini

6. Kapan

Pengumpulan data dimulai sejak Januari – Februari 2020 dan proses perancangan dilakukan sejak Maret – Mei 2020

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan ini antara lain :

1. Mengedukasi orang tua tentang pentingnya parenting yang sesuai dengan kebutuhan anak menurut ahli
2. Merancang aplikasi mobile yang interaktif untuk mengedukasi orang tua tentang parenting.

1.5.2 Manfaat

Dan adapun manfaat dari perancangan ini antara lain :

1. Untuk Mahasiswa

Perancangan UI/UX aplikasi mobile ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai parenting, serta tahap perancangan yang sesuai dengan ilmu desain komunikasi visual bidang peminatan Desain Grafis.

2. Untuk Penulis

Dengan adanya perancangan aplikasi mobile tentang parenting dan mengenal karakter anak untuk orang tua, penulis juga dapat mengetahui cara perancangan aplikasi yang menarik dan memiliki daya tarik tersendiri di masyarakat melalui visual dan kontennya.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat memiliki media yang memuat cara parenting yang baik melalui aplikasi mobile ini dan dapat di praktekkan secara langsung bagi para orang tua

1.6 Metode Perancangan

1.6.1 Cara Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pada metode studi pustaka, penulis akan meneliti pustaka dari buku-buku yang bersangkutan untuk memperoleh informasi tentang parenting, tentang desain UI/UX, dan juga tentang Desain Komunikasi Visual

2. Observasi

Dalam metode observasi ini, penulis mengamati aplikasi sejenis yaitu aplikasi tentang parenting yang tersedia di Google Playstore android

3. Wawancara

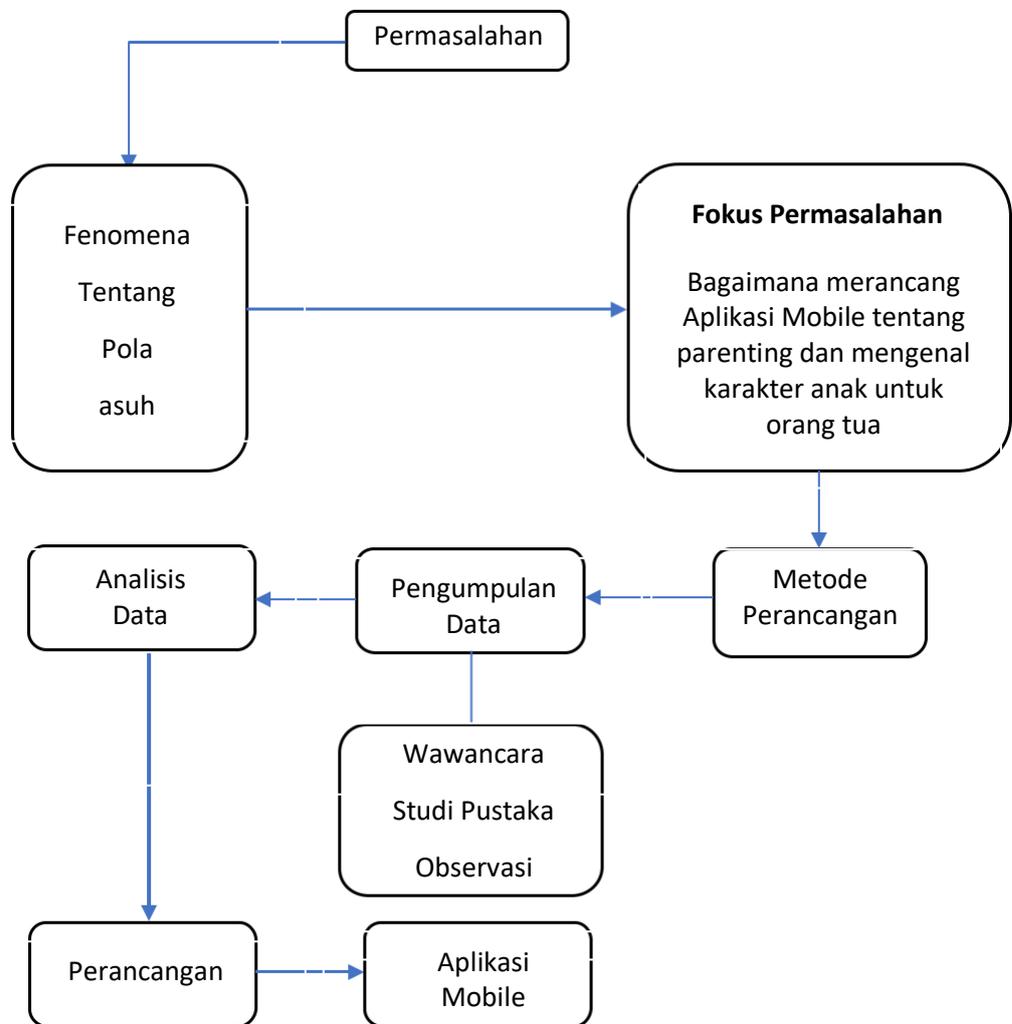
Dalam Penulis melakukan wawancara kepada psikolog anak untuk mengetahui lebih jauh tentang parenting

1.6.2 Metode Analisis Data

Matriks yang terdiri dari kolom dan baris masing-masing dapat mewakili dua dimensi yang berbeda, dan dapat menjadi konsep pengumpulan informasi. Pada prinsipnya, analisis matriks adalah penjabaran atau perbandingan melalui perbandingan. Objek visual akan melihat perbedaan ketika disejajarkan dan dievaluasi menggunakan datum tunggal, sehingga gradien dapat ditampilkan, misalnya membandingkan gaya poster dan tipe gambar akan berbeda. (Soewardikoen, 2013: 50).

Matriks membantu menentukan presentasi yang lebih seimbang dengan menyelaraskan informasi dalam bentuk gambar dan tulisan. Matriks ini terdiri dari kolom dan baris, menghasilkan dua dimensi, konsep, atau serangkaian informasi yang berbeda. Sangat berguna untuk perbandingan kumpulan data, misalnya, untuk menentukan persamaan dan perbedaan data penelitian. Ketika hasil analisis diwakili oleh matriks, baris dan kolom yang berisi gambar analisis dan informasi ringkas dapat ditambahkan. (Soewardikoen, 2013:51).

1.7 Kerangka Perancangan



Bagan 1.1 Kerangka Perancangan

(Sumber : Dokumen pribadi penulis)

1.8 Pembabakan

Pembabakan Sistematika penulisan pada perancangan ini dibagi menjadi lima BAB yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat perancangan, metode perancangan buku iustrasi tentang parenting dan mengenal karakter anak untuk orang tua di Indonesia, serta kerangka perancangan dan pembabakan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas beberapa teori yang terkait dan akan digunakan sebagai landasan pemikiran untuk proses perancangan. Teori yang digunakan meliputi teori yang berhubungan dengan desain komunikasi visual, UI/UX, dan parenting

BAB III Data Dan Analisis Data

Pada bab ini membahas penjelasan data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan sebagai acuan perancangan. Kemudian menganalisis data yang didapat sehingga menghasilkan konsep perancangan yang diharapkan.

BAB IV Konsep Dan Hasil Perancangan

Pada bab ini membahas mengenai konsep dan hasil perancangan UI/UX aplikasi mobile berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan perancangan UI/UX tentang parenting dan mengenal karakter anak untuk orang tua di Indonesia

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari perancangan yang dilakukan, serta sebagai bab penutup.